

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo, (2012) mengatakan bahwa *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko , efek dan sikap, dengan cara pendekatan yang baik, observasi atau pengumpulan data pada suatu saat *point time approach*, dengan makna, setiap subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di lakukan di Dusun Wanujoyo Kidul Desa Srimartani Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada April 2018 sampai dengan Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo,2012). Populasi penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Posyandu Matahari Dusun Wanujoyo Kidul Desa Srimartani Kecamatan Piyungan sebanyak 30 anak.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap mewakili populasi (Sogiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang bertempat tinggal di Posyandu Matahari Dusun Wanujoyo Kidul Desa Srimartani Kecamatan Piyungan.

5. Cara pemilihan sampel

Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel dengan cara total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 30 sesuai dengan jumlah populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independent (*Bebas*)

Variabel *independent* adalah variabel yang tidak terikat atau bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2013). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kesulitan makan .

2. Variabel Dependen (Terikat).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah status gizi.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel independen kesulitan makan	Kesulitan makan didefinisikan sebagai perilaku anak tidak mau, menolak untuk makan, mengalami kesulitan mengkonsumsi makan atau minum dengan jenis dan jumlah sesuai usia	Kuesioner	Ordinal	Rendah : $x > mean + SD$ Sedang : $mean - SD \leq x \leq mean + SD$ Tinggi : $x < mean - SD$

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil Kukur
		secara fisiologis (alamiah dan wajar), (Judarwanto, 2010)			(Notoatmojo, 2010)
2.	Variabel dependen status gizi	Status gizi adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien yang dinilai melalui penilaian BB/U (Kemenkes, 2011)	Pengukuran berat badan	Ordinal	(BB/U): Gizi buruk: < -3SD Gizi kurang: -3 SD s/d < -2 SD Gizi baik : -2 SD s/d 2 SD Gizi lebih : > 2 SD (Kemenkes, 2011)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner kesulitan makan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesulitan makan adalah kuesioner yang peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu oleh Handayani, (2010). Kuesioner kesulitan makan terdiri dari 7 pertanyaan *unfavorable* dan menggunakan 5 alternatif jawaban berupa skala likert yaitu (Tidak pernah) dengan skor 5, SK (Sekali-kali) dengan skor 4, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3, S (Sering) dengan skor 2, S (Selalu) skor 1.

Penilaian kesulitan makan dapat dilihat dari skor yang didapat. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas sulit makan begitu juga sebaliknya. Tingkat kesulitan makan yang dibagi menjadi 3 yaitu :

Rendah : $x > mean + SD$

Sedang : $mean - SD \leq x \leq mean + SD$

Tinggi : $x < mean - SD$

Berdasarkan hasil penelitian mean untuk kesulitan makan 23,57, sedangkan standar deviasi 3,664. Maka rentang nilai pada setiap tingkat kesulitan makan adalah sebagai berikut :

Kesulitan Makan Rendah : $X > 27$

Kesulitan Makan Sedang : $27 \leq x \leq 20$

Kesulitan Makan Tinggi : $X < 20$

b. Pengukuran Berat Badan

Berat badan adalah ukuran antropometri yang terpenting pada masa bayi dan balita. Berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh diukur menggunakan timbangan berat badan berupa timbangan berat badan dan didokumentasikan dalam satuan kg.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yang didapat dari kuesioner kesulitan makan dan pengukuran berat badan serta tinggi badan anak usia prasekolah :

- a. Melakukan izin penelitian di tingkat kabupaten melalui Bapeda
- b. Melakukan izin penelitian di Puskesmas Piyungan.
- c. Mengambil data sekunder berupa pemantauan Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Piyungan tahun 2017.
- d. Menentukan desa dengan status gizi balita kurang terbanyak di wilayah Puskesmas Piyungan yaitu di Desa Srimartani.
- e. Meminta izin pada kepala dukuh.
- f. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti berjumlah 3 orang.
- g. Peneliti mengumpulkan data dengan cara home visit dan pada saat kegiatan posyandu.

- h. Peneliti mendapatkan data responden sebanyak 18 saat melakukan home visit sedangkan saat posyandu balita mendapatkan data 12 responden.
- i. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian saat home visit dan posyandu
- j. Memberikan informed consent kepada responden.
- k. Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan tentang kuesioner yang akan diisi responden.
- l. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat dikuesioner.
- m. Kuesioner dikumpulkan kembali ke peneliti dicek apabila terdapat pertanyaan yang belum diisi akan dikembalikan ke responden.
- n. Anak diukur berat badan setelah orangtua selesai mengisi kuesioner.
- o. Hasil pengukuran BB diinterpretasikan dengan tabel standar antropometri dan penilaian status gizi, kemudian ditulis dalam lembar observasi dengan melakukan penomoran terhadap subjek.
- p. Hasil direkap dengan coding yang peneliti gunakan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2012). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah :

Rumus *Product moment*:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R: Koefisien tiap butir pertanyaan

X: Jumlah skor tiap pertanyaan

Y: Jumlah skor total tiap pertanyaan

xy: Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

N: Jumlah responden percobaan

Pada kuesioner sulit makan telah diuji validitas, namun tidak dicantumkan nilai masing-masing uji tersebut.

Sedangkan untuk status gizi peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan peneliti menggunakan instrumen baku yaitu standar antropometri penilaian status gizi anak yang ditentukan berdasarkan tinggi badan dan berat badan yang diterbitkan oleh Depkes RI (2011).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil dari pengukuran atau pengamatan apabila fakta atau kenyataan hidup diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varian total

Pada kuesioner sulit makan peneliti mengadopsi dari peneliti Handayani (2010) dan telah dilakukan uji reliabilitas dengan jumlah pertanyaan 7 butir.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer. Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi (Notoatmojo, 2012):

a. Editing

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah pemeriksaan (*editing*), yaitu kegiatan pemeriksaan data yang meliputi perhitungan penjumlahan, serta koreksi data. Tahap *editing* yang dilakukan yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul seperti kelengkapan jawaban kuesioner meliputi kelengkapan isi, kejelasan jawaban relevansi jawaban dan jumlah anak.

c. Coding

Semua data yang sudah didapat, kemudian dilakukan pengkodean. Tahap ini merupakan tahap perubahan data berbentuk kalimat menjadi data angka. Data tersebut yaitu :

- 1) Jenis kelamin anak
 - a) Perempuan = 1
 - b) Laki – laki = 2
- 2) Pendidikan orangtua
 - a) SD = 1
 - b) SMP = 2
 - c) SMA = 3
 - d) PT = 4
 - e) Tidak sekolah = 5
- 3) Pekerjaan
 - a) PNS = 1
 - b) Wiraswasta = 2
 - c) Petani = 3
 - d) Buruh = 4
 - e) Swasta = 5

f) Tidak bekerja = 6

4) Penghasilan

a) < 1.500.000 = 1

b) > 1.500.000 = 2

5) Tingkat kesulitan makan

a) Tinggi = 3

b) Sedang = 2

c) Rendah = 1

6) Status gizi

a) Gizi buruk = 4

b) Gizi kurang = 3

c) Gizi baik = 2

d) Gizi lebih = 1

d. Scoring

Kuesioner kesulitan makan :

a) TP (Tidak pernah) : skor 5

b) SK (Sekali-kali) : skor 4

c) KK (Kadang-kadang) : skor 3

d) S (Sering) : skor 2

e) S (Selalu) : skor 1

f) Pengkategorian kesulitan makan :

a) Rendah : $x > mean + SD$

b) Sedang : $mean - SD \leq x \leq mean + SD$

c) Tinggi : $x < mean - SD$

e. Entry data

Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah terkumpul kedalam program atau software menggunakan SPSS.

f. Cleaning

Data cleaning (pembersihan data) merupakan proses pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

g. Tabulating

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia anak, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua. Hal ini bertujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Digunakan untuk menjelaskan gambaran karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Dalam analisis ini biasanya hanya menyajikan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Pada variabel yang disajikan yaitu kesulitan makan sebagai variabel independen dan status gizi sebagai variabel dependent. Analisis univariat (deskriptif) menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmojo, 2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu status gizi dan kesulitan makan anak prasekolah. Analisis bivariat menggunakan Spearman's Rank karena skala pada penelitaian ini adalah ordinal dan ordinal. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program komputer dengan taraf signifikan yang digunakan $p \text{ value} < \alpha (0,05)$. Dikatakan ada hubungan

apabila H_0 ditolak dan H_a diterima bila signifikan $p \text{ value} < 0,05$ dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat (Sugiyono, 2013)

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Setiap orangtua responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak penelitian selama proses penelitian berlangsung. Orangtua responden harus menandatangani lembar persetujuan jika anak diijinkan menjadi responden dan apabila orangtua menolak anaknya untuk dijadikan responden dalam penelitian ini, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak orangtua anak tersebut.

2. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden dan hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

3. *Benefit*

Peneliti akan berusaha memaksimalkan manfaat penelitian bagi sresponden dan meminilamkan kerugian yang akan ditimbulkan sebagai akibat dari penelitian.

4. *Justice*

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua prosedur yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu : pengajuan judul, persetujuan judul, melakukan izin stupen, melakukan stupen, melakukan penyusunan BAB 1-3, melakukan bimbingan BAB 1-3 dengan dosen pembimbing, persetujuan ujian proposal, revisi proposal, dan persetujuan proposal.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan izin penelitian di tingkat kabupaten melalui Bapeda
- b. Melakukan izin penelitian di Puskesmas Piyungan.
- c. Mengambil data sekunder berupa pemantauan Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Piyungan tahun 2017.
- d. Menentukan desa dengan status gizi balita kurang terbanyak di wilayah Puskesmas Piyungan yaitu di Desa Srimartani.
- e. Meminta izin pada kepala dukuh.
- f. Peneliti dan asisten peneliti hadir dalam acara posyandu balita.
- g. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti berjumlah 3 orang.
- h. Peneliti mengumpulkan data dengan cara home visit dan pada saat kegiatan posyandu.
- i. Peneliti mendapatkan data responden sebanyak 18 saat melakukan home visit sedangkan saat posyandu balita mendapatkan data 12 responden.
- j. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian saat home visit dan posyandu
- k. Memberikan informed consent kepada responden.

- l. Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan tentang kuesioner yang akan diisi responden.
 - m. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat dikuesioner.
 - n. Kuesioner dikumpulkan kembali ke peneliti dicek apabila terdapat pertanyaan yang belum diisi akan dikembalikan ke responden.
 - o. Anak diukur berat badan setelah orangtua selesai mengisi kuesioner Hasil pengukuran BB diinterpretasikan dengan tabel standar antropometri dan penilaian status gizi, kemudian ditulis dalam lembar observasi dengan melakukan penomoran terhadap subjek
 - p. Hasil direkap dengan coding yang peneliti gunakan.
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data
 - 2) Data kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan program komputer
 - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran).
 - h. Melakukan konsultasi pada pembimbing
 - i. Seminar hasil atau uji skripsi
 - j. Penjilidan skripsi